

MEMBUAT VIDIO PROFIL SEKOLAH MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT SEBAGAI MEDIA PROMOSI PONPES AL-KARIMA

MAKING A SCHOOL PROFILE VIDEO USING THE CAPCUT APPLICATION AS A PROMOTIONAL MEDIA FOR PONPES AL-KARIMAH

A. Rizky Ramaditya Amali¹, Mardi²

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK

Jln. Basuki Rahmat No. 105 Praya, Lombok Tengah, NTB.

1aditnike17@gmail.com, 2mardisambelia@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan media audio-visual menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung kegiatan promosi dan penyampaian informasi lembaga pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan video profil sekolah kepada peserta di Ponpes Al-Karimah. Pelatihan dilaksanakan oleh mahasiswa semester IV STMIK Lombok yang sedang menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL). Metode pelatihan yang digunakan meliputi pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan aplikasi CapCut sebagai media utama dalam pembuatan video profil sekolah. Kegiatan pelatihan terdiri atas sesi pengenalan konsep video profil sekolah, demonstrasi penggunaan fitur-fitur CapCut, serta praktik mandiri yang dibimbing oleh tutor. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan peserta, yang terlihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test. Meskipun demikian, pelatihan juga menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat dan waktu pelaksanaan, yang berdampak pada proses praktik peserta. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital peserta serta menghasilkan video profil sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi Ponpes Al-Karimah di era digital.

Kata kunci: Video Profil Sekolah, CapCut, Media Promosi, Literasi Digital, Pelatihan

ABSTRACT

In the rapidly developing digital era, the use of audio-visual media has become an important strategy in supporting promotional activities and information dissemination for educational institutions. This community service activity aimed to provide training on creating school profile videos for participants at Ponpes Al-Karimah. The training was

conducted by fourth-semester students of STMIK Lombok as part of their Field Work Practice (PKL). The training methods included material presentation, demonstrations, and hands-on practice using the CapCut application as the main tool for video editing. The activity consisted of introducing the concept of school profile videos, demonstrating the features of the CapCut application, and guided independent practice. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding and skills, as indicated by the comparison of pre-test and post-test scores. However, the training also faced challenges related to limited equipment and time constraints, which affected the implementation of practical sessions. Overall, this training successfully enhanced participants' digital literacy and produced a school profile video that can be utilized as a promotional medium for Ponpes Al-Karimah in the digital era.

Keywords: School Profile Video, CapCut Application, Promotional Media, Digital Literacy, Training

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan (Ahmad Zuda Birohman et al., 2025; Permatasari et al., 2025). Lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mampu menyampaikan informasi dan memperkenalkan identitas institusi kepada masyarakat secara efektif (Hoiriyah et al., 2024; Sahli & Mardi, 2025). Media promosi berbasis digital menjadi salah satu sarana strategis yang dapat dimanfaatkan untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan menarik, terutama melalui konten visual dan audio-visual yang mudah diakses melalui berbagai platform digital (Ambarsari et al., 2024; Fadiya Azzahra & Teluma, 2024).

Salah satu bentuk media digital yang banyak digunakan dalam kegiatan promosi lembaga pendidikan adalah video profil sekolah. Video profil mampu menyajikan informasi secara visual dan audio sehingga dapat menggambarkan kondisi, fasilitas, kegiatan, serta keunggulan lembaga pendidikan secara lebih nyata. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Zuda Birohman et al., 2025) menunjukkan bahwa video profil berbasis multimedia linear efektif dalam meningkatkan daya tarik promosi lembaga pendidikan dan memperkuat citra institusi di mata masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa video profil memiliki peran penting sebagai media promosi yang komunikatif dan informative (Ambarsari et al., 2024; Anggara et al., 2024; Sifwah et al., 2024).

Pemanfaatan video sebagai media promosi juga didukung oleh meningkatnya penggunaan platform media sosial seperti YouTube. Penelitian (Ambarsari et al., 2024) menyatakan bahwa konten video yang dikelola secara optimal melalui YouTube mampu meningkatkan promosi potensi suatu wilayah atau lembaga secara signifikan. Hal serupa disampaikan oleh (Fadiya Azzahra & Teluma, 2024) yang menegaskan bahwa optimalisasi konten video pada media sosial dapat meningkatkan minat dan ketertarikan

masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan konten video menjadi kebutuhan penting dalam mendukung promosi berbasis digital (Handayani et al., 2024; Rosyadi et al., 2024; Sifwah et al., 2024).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembuatan video profil memberikan dampak positif terhadap branding dan promosi lembaga pendidikan. Penelitian (Handayani et al., 2024; Hoiriyah et al., 2024) menyebutkan bahwa video profil sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana branding untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan daya saing sekolah. Selain itu, (Pratama et al., 2023) menekankan bahwa pemanfaatan video profil dan website sekolah di era digital dapat meningkatkan visibilitas lembaga pendidikan secara signifikan.

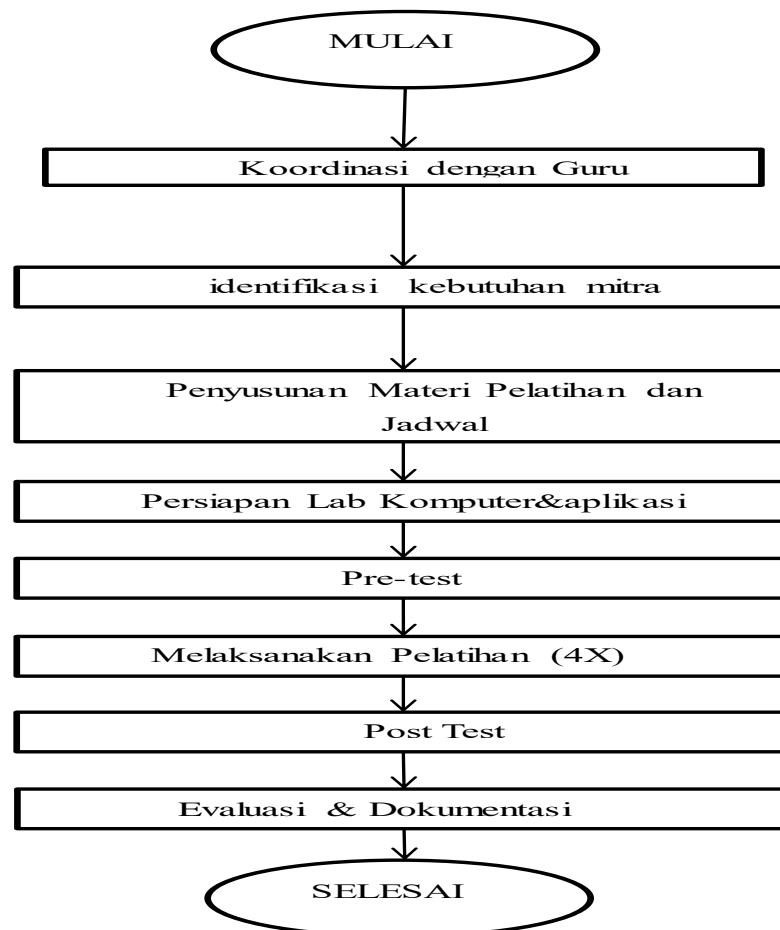
Meskipun demikian, masih banyak lembaga pendidikan yang belum memiliki media promosi video yang dikelola secara optimal (Holisah et al., 2023; Permatasari, Sartika, & Saluza, 2023). Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya keterampilan pengeditan video, serta rendahnya literasi digital menjadi kendala utama dalam pengembangan media promosi berbasis video (Anas Aulia et al., 2023; Permatasari, Sartika, Saluza, et al., 2023; Saluza et al., 2023). Kondisi ini juga dialami oleh Pondok Pesantren Al-Karimah, yang hingga saat ini belum memiliki video profil sekolah yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan sebagai sarana promosi digital (Dewi et al., 2023; Wicaksono et al., 2022).

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan pembuatan video profil sekolah menggunakan aplikasi CapCut. CapCut dipilih karena merupakan aplikasi pengeditan video yang mudah digunakan, memiliki fitur yang cukup lengkap, serta sesuai untuk pemula. (Permatasari et al., 2025) menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi CapCut mampu meningkatkan keterampilan pengeditan video dan kualitas konten promosi digital, khususnya bagi pelajar dan pengguna pemula.

Selain itu, pelatihan dan pendampingan pembuatan konten digital terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. (Pratama et al., 2023; Wicaksono et al., 2022), serta (Sartika et al., 2022) melaporkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan video profil sekolah dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan media promosi berbasis teknologi informasi (Bangun & Purnama, 2022; Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020; Susanti et al., 2021). Dengan demikian, pelatihan pembuatan video profil sekolah menggunakan aplikasi CapCut diharapkan tidak hanya menghasilkan media promosi yang menarik, tetapi juga meningkatkan literasi dan keterampilan digital peserta di lingkungan Pondok Pesantren Al-Karimah.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pada program pelatihan Capcut ini dilakukan melalui pemaparan materi dengan pendekatan demonstrasi dan praktik langsung. Pelatihan dilaksanakan di SMK Al-Karimah pada tanggal (25 Juli, 31 Juli, 21 Agustus dan 23 Agustus) dengan jumlah peserta 15 orang murid kelas X dan XI. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk memastikan murid mampu memahami konsep video Profil Sekolah sekaligus mempraktikkannya menggunakan Aplikasi Capcut. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut



Gambar 1. Metode Pelatihan

1. Koordinasi dengan Guru

Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak Ponpes Al-Karimah, khususnya guru atau pengelola yang terlibat langsung dalam kegiatan. Koordinasi ini bertujuan untuk menyepakati waktu pelaksanaan, jumlah peserta, lokasi kegiatan, serta gambaran umum kebutuhan mitra terkait media promosi sekolah. Menurut (Hoiriyah et al., 2024; Wicaksono et al., 2022), koordinasi dengan pihak mitra merupakan langkah penting dalam kegiatan pengabdian agar program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lembaga sasaran.

2. Identifikasi Kebutuhan Mitra

Setelah koordinasi awal, dilakukan identifikasi kebutuhan mitra untuk mengetahui kondisi awal, potensi, serta permasalahan yang dihadapi Ponpes Al-Karimah dalam hal promosi sekolah. Identifikasi ini mencakup kemampuan awal peserta dalam pengolahan video, ketersediaan sarana prasarana, serta jenis konten yang dibutuhkan untuk video profil sekolah. (Ahmad Zuda Birohman et al., 2025) menegaskan bahwa identifikasi kebutuhan merupakan tahap krusial agar media video profil yang dihasilkan benar-benar relevan dan efektif sebagai sarana promosi lembaga pendidikan.

3. Penyusunan Materi Pelatihan dan Jadwal

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra, tim pelaksana menyusun materi pelatihan dan jadwal kegiatan secara terstruktur. Materi pelatihan difokuskan pada pengenalan konsep video profil sekolah, dasar-dasar pengambilan konten visual, serta teknik pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Penyusunan jadwal disesuaikan dengan waktu luang peserta agar pelatihan dapat diikuti secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Holisah et al., 2023; Pratama et al., 2023; Saluza et al., 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan materi dan jadwal yang matang berpengaruh terhadap keberhasilan pelatihan pembuatan konten digital.

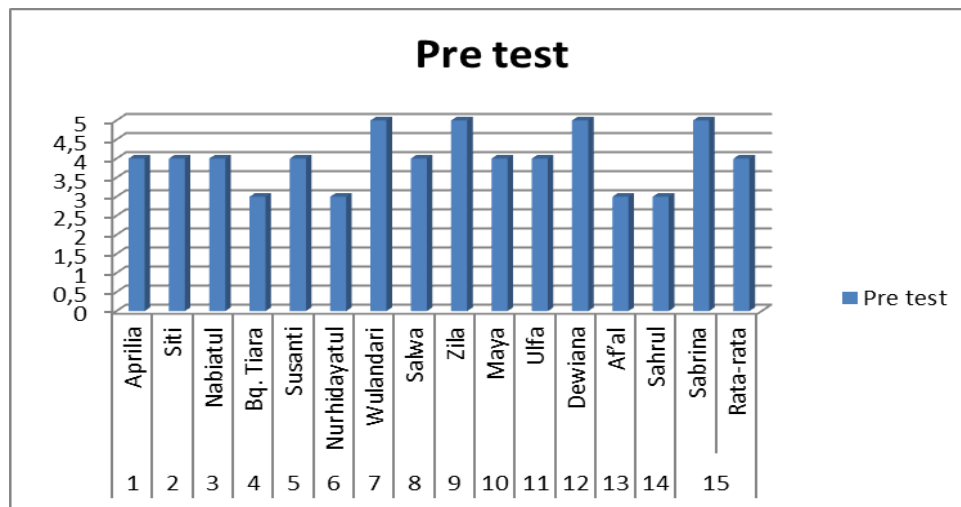
4. Persiapan Laboratorium Komputer dan Aplikasi

Tahap selanjutnya adalah persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, meliputi laboratorium komputer atau perangkat yang digunakan peserta serta instalasi aplikasi CapCut. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat mengikuti praktik pengeditan video tanpa kendala teknis. (Pahmi et al., 2022; Permatasari et al., 2025; Susanti et al., 2021) menjelaskan bahwa kesiapan perangkat dan aplikasi editing sangat menentukan efektivitas proses pembuatan konten promosi digital.

5. Pre-Test

Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan awal terkait pembuatan video dan penggunaan aplikasi CapCut. Pre-test ini berfungsi sebagai data awal untuk mengetahui kondisi peserta sebelum mendapatkan pelatihan. Menurut (Pahmi et al., 2022; Rosyadi et al., 2024), pelaksanaan pre-test penting dalam kegiatan pelatihan berbasis teknologi untuk melihat sejauh mana peningkatan kompetensi peserta setelah program dilaksanakan.

hasil pre-test peserta sebagai berikut:



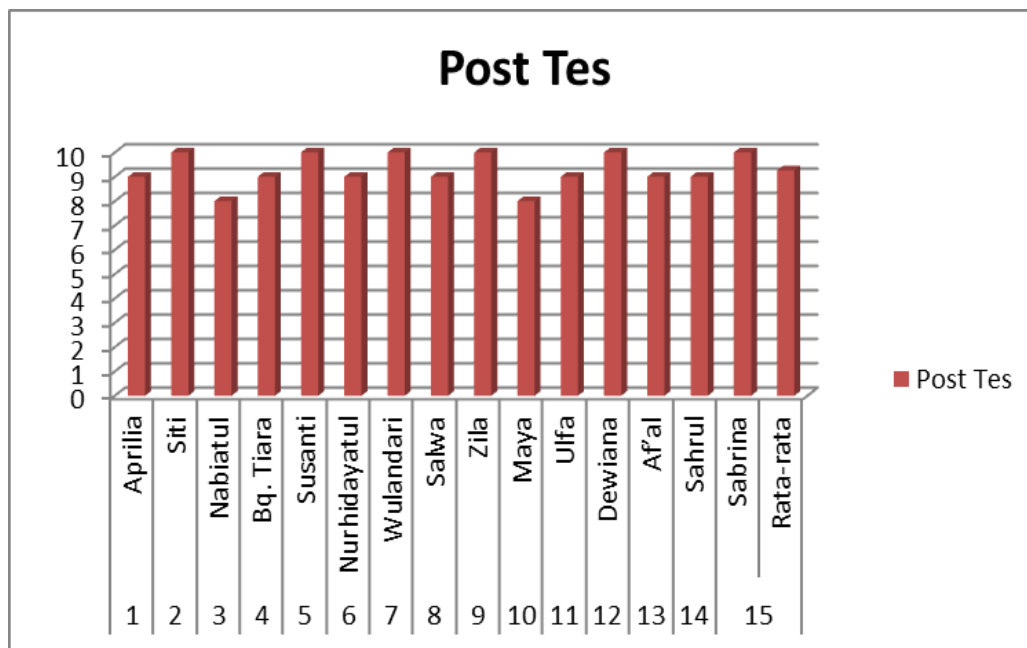
Gambar 2. Hasil Pre-Test Peserta Pelatihan

6. Pelaksanaan Pelatihan (4x Pertemuan)

Pelaksanaan pelatihan dilakukan sebanyak empat kali pertemuan (4x). Pada tahap ini peserta mendapatkan materi teori dan praktik secara langsung, mulai dari pengenalan fitur-fitur CapCut, teknik pengeditan video, penambahan teks, audio, efek, dan transisi, hingga penyusunan video profil sekolah yang menarik dan informatif. Pendampingan intensif diberikan agar peserta mampu menghasilkan video sesuai dengan standar promosi sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan (Permatasari, Sartika, & Saluza, 2023; Permatasari, Sartika, Saluza, et al., 2023; Pratama et al., 2023; Saluza et al., 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan dengan pendampingan langsung dapat meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan.

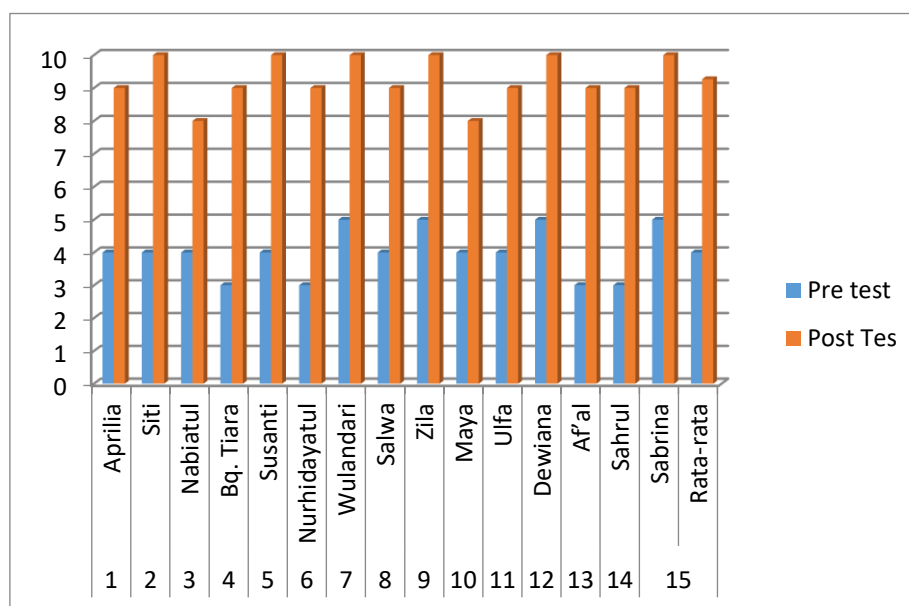
7. Post-Test

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test guna mengetahui efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. (Anas Aulia et al., 2023; Handayani et al., 2024; Mukhlisin & Hidayat Pasaribu, 2020) menyebutkan bahwa perbandingan hasil pre-test dan post-test dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan program pembuatan media promosi sekolah.



Gambar 3. Hasil Post-Test Peserta Pelatihan

Setelah pelatihan berlangsung, hasil post-test menunjukkan peningkatan nilai yang baik. Berikut diagram gambar perbandingan pre-test dan post-test peserta pelatihan;



Gambar 4. Hasil Gabungan Pre Test Dan Post-Test

8. Evaluasi dan Dokumentasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keseluruhan pelaksanaan kegiatan, baik dari segi proses maupun hasil. Evaluasi mencakup kualitas video profil yang dihasilkan serta tingkat partisipasi dan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan dokumentasi kegiatan sebagai bahan laporan dan publikasi. (Ambarsari et al., 2024; Fadiya Azzahra &

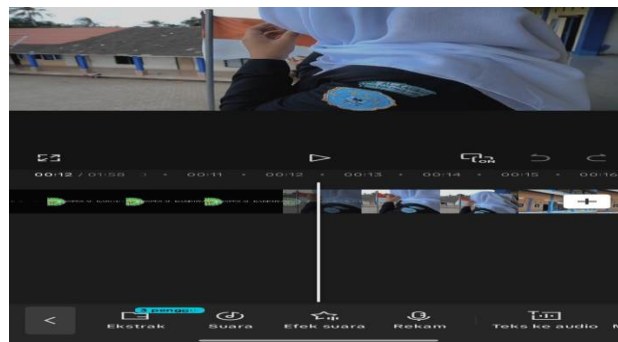
Teluma, 2024) menyatakan bahwa dokumentasi kegiatan pengabdian berperan penting dalam menunjukkan capaian program dan sebagai media diseminasi hasil kepada masyarakat luas.



Gambar 5. Pengisian Absensi



Gambar 6. Pemaparan Materi



Gambar 7. Praktik mengedit

a) Pengisian Absensi Peserta

menunjukkan proses pengisian absensi oleh peserta sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Pengisian absensi dilakukan sebagai bentuk pendataan kehadiran peserta serta untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, absensi digunakan sebagai salah satu indikator partisipasi peserta selama pelaksanaan pelatihan pembuatan video profil sekolah. Tahap ini penting untuk mendukung kelancaran kegiatan serta sebagai bagian dari administrasi dan dokumentasi program pengabdian.

b) Pemaparan Materi oleh Narasumber

memperlihatkan kegiatan pemaparan materi oleh pemateri kepada peserta pelatihan. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep video profil sekolah, fungsi video sebagai media promosi, serta pengenalan aplikasi CapCut beserta fitur-fiturnya. Pemaparan materi dilakukan secara interaktif agar peserta dapat memahami dasar-dasar pengeditan video sebelum memasuki tahap praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoritis sebagai landasan dalam proses pembuatan video profil sekolah yang efektif dan menarik.

c) Praktik Mengedit Video

menampilkan kegiatan praktik mengedit video yang dilakukan oleh peserta menggunakan aplikasi CapCut. Pada tahap ini, peserta secara langsung menerapkan materi yang telah disampaikan, mulai dari memasukkan media, melakukan pemotongan video, menambahkan teks, audio, efek, dan transisi. Praktik pengeditan dilakukan dengan pendampingan dari tim pelaksana untuk membantu peserta yang mengalami kendala teknis. Kegiatan praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah video serta menghasilkan video profil sekolah yang siap digunakan sebagai media promosi Ponpes Al-Karimah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil kegiatan Evaluasi hasil belajar peserta pelatihan Capcut dilakukan melalui pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Setiap soal memiliki bobot 1 poin setiap 1 soal yang benar. Untuk mengukur nilai peningkatan peserta pelatihan dapat dilihat dari tabel Pretest dan posttest di bawah :

Table 1. Pre Test Dan Post Test

No	Nama	Pretest	Post Tes
1	Aprilia	4	9
2	Siti	4	10
3	Nabiatul	4	8
4	Bq. Tiara	3	9
5	Susanti	4	10
6	Nurhidayatul	3	9
7	Wulandari	5	10
8	Salwa	4	9
9	Zila	5	10
10	Maya	4	8
11	Ulfa	4	9
12	Dewiana	5	10
13	Afal	3	9
14	Sahrul	3	9
15	Sabrina	5	10
	Rata-rata	4	9,266667

Evaluasi hasil belajar peserta pada kegiatan pelatihan pembuatan video profil sekolah menggunakan aplikasi CapCut sebagai media promosi Ponpes Al-Karimah dilakukan melalui pre-test dan post-test. Instrumen evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda, dengan ketentuan setiap jawaban benar bernilai 1 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh peserta adalah 10.

Berdasarkan hasil pre-test terhadap 15 peserta, diperoleh skor pada rentang 3–5 dengan nilai rata-rata sebesar 4. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, peserta masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman terkait konsep video profil sekolah serta pemanfaatan aplikasi pengeditan video. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan (Handayani et al., 2024; Wahyujati, 2021) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu kendala utama dalam pemanfaatan media promosi berbasis video di lingkungan sekolah.

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara intensif, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai post-test berada pada rentang 8–10, dengan nilai rata-rata sebesar 9,27. Seluruh peserta mengalami peningkatan skor tanpa adanya peserta yang mengalami penurunan nilai. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,27 poin menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan dalam pembuatan video profil sekolah.

Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dengan pemanfaatan aplikasi CapCut efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta, sebagaimana juga dilaporkan oleh (Anggara et al., 2024; Permatasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa optimalisasi fitur CapCut mampu meningkatkan keterampilan pengeditan video, khususnya bagi pelajar dan pemula.

PEMBAHASAN

Hasil pre-test yang menunjukkan rata-rata skor 4 dari 10 mengindikasikan bahwa kemampuan awal peserta dalam memahami konsep video profil sekolah dan teknik dasar pengeditan video masih tergolong rendah. Peserta belum sepenuhnya memahami fungsi video profil sebagai media promosi serta cara memanfaatkan fitur aplikasi pengeditan secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Ahmad Zuda Birohman et al., 2025; Anggara et al., 2024; Handayani et al., 2024) yang menyebutkan bahwa banyak lembaga pendidikan belum memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan media promosi berbasis multimedia.

Setelah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan melalui pemaparan materi dan praktik langsung selama empat kali pertemuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dengan rata-rata skor **9,27**. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami konsep video profil sekolah, mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi CapCut, serta menyusun video promosi yang menarik dan informatif. Temuan ini sejalan dengan (Permatasari, Sartika, Saluza, et al., 2023; Saluza et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembuatan video profil sekolah melalui pelatihan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan peserta sekaligus mendukung branding dan promosi lembaga pendidikan.

Peningkatan hasil belajar yang dialami oleh seluruh peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan sudah tepat. Kombinasi antara penyampaian teori, demonstrasi, dan pendampingan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dengan latar belakang kemampuan awal yang berbeda-beda. Hal ini

sejalan dengan (Pratama et al., 2023; Rosyadi et al., 2024) yang menekankan pentingnya pendekatan praktik langsung dalam pelatihan pembuatan konten digital.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, pelatihan ini juga menghasilkan luaran berupa video profil sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi Ponpes Al-Karimah. Pemanfaatan video profil sebagai media promosi dinilai lebih komunikatif dan memiliki daya tarik visual yang tinggi dibandingkan media konvensional, sebagaimana dikemukakan oleh (Ambarsari et al., 2024; Hoiriyah et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi digital peserta, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung strategi promosi dan peningkatan citra Ponpes Al-Karimah di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video profil sekolah menggunakan aplikasi CapCut sebagai media promosi Ponpes Al-Karimah telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam pengolahan video serta pemanfaatan media digital. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta terkait konsep video profil sekolah, penggunaan fitur-fitur aplikasi CapCut, serta kemampuan menghasilkan video promosi yang menarik dan informatif.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga pengalaman praktis melalui kegiatan praktik dan pendampingan langsung, sehingga mendorong peserta untuk lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam menghasilkan karya video profil sekolah. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan waktu pelatihan, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital peserta.

Diharapkan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini dapat diaplikasikan oleh peserta dalam kegiatan promosi Ponpes Al-Karimah, pengelolaan media sosial sekolah, serta sebagai bekal pengembangan kompetensi digital peserta di masa depan, khususnya dalam bidang produksi konten audio-visual dan media promosi digital.

Berdasarkan hasil kegiatan dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Pihak Ponpes Al-Karimah

Video profil sekolah yang telah dihasilkan sebaiknya dimanfaatkan secara optimal melalui berbagai platform media sosial dan kanal digital resmi pondok pesantren agar jangkauan promosi menjadi lebih luas dan efektif.

- 2) Bagi Peserta Pelatihan

Peserta diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan editing video yang telah diperoleh dengan melakukan latihan secara mandiri serta mengikuti perkembangan fitur terbaru pada aplikasi CapCut.

- 3) Bagi Pelaksanaan Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penambahan materi lanjutan, seperti teknik pengambilan gambar (shooting), penulisan naskah video, dan strategi distribusi konten digital.

Bagi Pengabdian Berikutnya Evaluasi kegiatan dapat dikembangkan dengan menambahkan penilaian berbasis praktik dan observasi hasil video, sehingga keberhasilan program tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari kualitas produk video yang dihasilkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Membuat Video Profil Sekolah Menggunakan Aplikasi CapCut sebagai Media Promosi Ponpes Al-Karimah” dapat terlaksana dengan baik dan laporan ini dapat disusun hingga selesai.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak/Ibu dosen pembimbing di STMIK Lombok yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan laporan ini.
- 2) Pimpinan, dewan guru, dan staf Ponpes Al-Karimah yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas sehingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan lancar.
- 3) Pimpinan Ponpes serta guru pembimbing Ponpes Al-Karimah yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video profil sekolah.
- 4) Seluruh peserta pelatihan Ponpes Al-Karimah yang telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.
- 5) Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zuda Birohman, Mokhamad Arafik Efendy, Moch. Kholil, & Rafika Akhsani. (2025). Pembuatan Video Profil Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Tunas Pratama” Sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia Linear. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Multimedia*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.46510/ilkomedia.v2i1.7>
- Ambarsari, I. F., Maulida, Y., Rosit, F., Latif, F., & Karomi, A. (2024). Pengembangan YouTube Desa sebagai Media Promosi Potensi Desa Klatakan. *Abdimas Universal*, 6(2), 211–217. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.442>
- Anas Aulia, Gitasiswara, & Sudono, A. (2023). The Effect of Brand Activation on Brand Awareness. *Journal of Economics Review (JOER)*, 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.55098/joer.3.1.57-64>
- Anggara, I. G. A. S., Setiawan, A. H., Indrawan, I. G. A., Setiawan, I. K., & Fittryani, Y. P.

- (2024). Video Company Profile Sebagai Media Promosi Pratama Widya Pasraman Rare Semesta. *KOMET: Kolaborasi Masyarakat Berbasis Teknologi*, 1(1), 17–25. <https://doi.org/10.70103/komet.v1i1.10>
- Bangun, C. S., & Purnama, S. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Digital Marketing untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 89–98. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.826>
- Dewi, K. C. C., Arifianto, P. F., & Masnuna. (2023). Perancangan Proses Pra Produksi Video Profil Komunitas Save Street Child di Sidoarjo. *SULUH*, 7(2), 18–29.
- Fadiya Azzahra, F., & Teluma, A. R. L. (2024). Optimalisasi Konten Media Sosial Youtube untuk Pemasaran di Sekola Dasar Negeri 1 Sesela Lombok Barat. *Journal of Community Development & Empowerment*, 5(2), 33–64. <https://doi.org/10.29303/jcommdev.v5i2.50>
- Handayani, N. F., Eryani, R. A., Hasanah, F. N., & Wiguna, A. (2024). Pembuatan Video Profil SD Negeri Beji II Pasuruan sebagai Media Promosi dan Branding Sekolah. *BERBAKTI*, 01(02), 77–83.
- Hoiriyah, Prasetyo, R. D., & Alviyanto, R. (2024). Strategi Advertensi Kreatif Melalui Pembuatan Website dan Video Profil Sekolah di SMA Nurul Hikmah. *Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.36564/njcee.v2i2.34>
- Holisah, H., Atikah, C., & Rusdiyani, I. (2023). Development of Capcut Application in Natural and Social Science Learning for Elementary School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 271–292. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2870>
- Mukhlisin, A., & Hidayat Pasaribu, M. (2020). Analisis Swot dalam Membuat Keputusan dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.51178/invention.v1i1.19>
- Pahmi, P., Liping Deng, & Marissa Syafwin. (2022). Using the Capcut Application as A Learning Media. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i1.37>
- Permatasari, I., Sartika, D., & Saluza, I. (2023). Workshop Membuat dan Mengunggah Video Pembelajaran Secara Online Bagi Para Guru SMP Negeri 30 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(3). <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2710>
- Permatasari, I., Sartika, D., Saluza, I., & Roswaty, R. (2023). Strategi Produk Dengan Pelatihan Pengemasan Produk pada Kelompok Usaha Keripik Singkong RK. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2914>
- Permatasari, I., Yulianti, E., Ramadhan, M., & Jambak, M. I. (2025). Peningkatan Konten Promosi Digital pada Usaha Alanaya Bakery dengan Aplikasi Capcut. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 25–33. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v8i1.5655>
- Pratama, E. A., Maryani, I., Dwi Imaniawan, F. F., & Maarif, V. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Dalam Merdeka Belajar Sebagai Sarana Pendukung Promosi Desa Wisata Pangebatan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 131–141.

- <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i2.3002>
- Rosyadi, A. A. P., Nadlifah, M., & Khusna, A. H. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Promosi Berbasis IT di SMA Islam Batu. *Jati Emas*, 8(1), 45–48. <https://www.journal.fdi.or.id/index.php/jatiemas/article/download/870/548>
- Sahli, & Mardi. (2025). Peningkatan Keterampilan Desain Grafis Melalui Pelatihan Adobe Photoshop Bagi Siswa Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Islam Ad-Duha. *Pekayunan*, 1(7), 187–196.
- Saluza, I., Sartika, D., Roswaty, R., & Permatasari, I. (2023). Eksplorasi Pemanfaatan Social Advertising Sebagai Media Marketing Dalam Promosi Produk. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1173–1181. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i2.3131>
- Sartika, D., Saluza, I., Permatasari, I., & Yulius, Y. (2022). Workshop Editing Video Pembelajaran Pada SMP Negeri 30 Palembang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 297–303. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i3.817>
- Sifwah, M. A., Nikhal, Z. Z., Dewi, A. P., Nurcahyani, N., & Latifah, R. N. (2024). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 109–118. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1592>
- Susanti, L., Marwati, F., Larasati, H. S., Syabani, K. J., Rachayudiza, A., Adillah, K. F., Anandita, L. K., & Nasution, S. H. (2021). Peningkatan Keterampilan Video Editing Dengan Memaksimalkan Fitur Pada Aplikasi Capcut Bagi Siswa/i PKBM Penerus Bangsa. *Jurmas*, 32(3), 167–186.
- Wahyujati, B. B. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan Media Video Pembelajaran Interaktif Menggunakan Ms Power Point. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.24071/aa.v4i2.3641>
- Wicaksono, S. R., Nugroho, D. P., & Setiawan, R. (2022). Pendampingan Pembuatan Video Profil untuk Konten Digital Marketing di Sekolah Islam Al Jannah. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 442–447. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16503>